

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fokus utama suatu negara dalam menciptakan kondisi kehidupan masyarakat yang ideal adalah terletak pada ekonomi yang maju dan ideal pada masa era globalisasi seperti sekarang seluruh aspek berperan penting dalam meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengarahkan perubahan ke arah yang lebih dari taraf hidup sebelumnya dalam kehidupan perekonomian masyarakat. Oleh karena itu usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara, terutama di Indonesia baik dari sisi peluang lapangan pekerjaan yang terbuka ataupun dari lapangan usaha itu sendiri. UMKM memiliki peran dalam laju ekonomi Indonesia terutama dalam penciptaan lapangan pekerjaan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat yang mendukung pendapatan perekonomian masyarakat yang meningkat.

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi yang terdiri dari berbagai jenis usaha dengan skala kecil hingga menengah, yang dimiliki dan dikelola oleh individu, kelompok, ataupun badan usaha tertentu. UMKM berperan penting dalam perekonomian suatu negara karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, mendorong inovasi lokal, serta membantu pemerataan kesejahteraan masyarakat. Kategori usaha ini memiliki karakteristik yang khas, seperti modal awal yang relatif kecil, manajemen yang sederhana dibandingkan perusahaan besar, serta fleksibilitas dalam menghadapi perubahan pasar.

Dalam perkembangannya, UMKM seringkali menjadi tulang punggung perekonomian diberbagai negara, terutama dinegara berkembang seperti Indonesia. Hal ini disebabkan oleh kemampuan UMKM dalam menciptakan peluang kerja bagi masyarakat yang mungkin sulit mendapatkan pekerjaan di

sektor formal. Selain itu, UMKM sering kali bergerak di sektor perdagangan, kuliner, jasa, hingga industri kreatif yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi (yuvika 2024)

UMKM sangat penting bagi penciptaan lapangan kerja, pertumbuhan ekonomi lokal, dan ekspansi ekonomi secara umum. UMKM atau usaha mikro, kecil, dan menengah, sangat penting bagi banyak aspek ekonomi suatu negara, UMKM merupakan fondasi ekonomi, memberikan kontribusi besar terhadap penciptaan lapangan kerja, pendapatan, dan pertumbuhan ekonomi secara umum. Bagi banyak orang, terutama mereka yang berasal dari kelas sosial ekonomi rendah, UMKM adalah sumber utama pekerjaan mereka. Selain menurunkan tingkat pengangguran, UMKM juga meningkatkan pendapatan keluarga melalui penciptaan lapangan kerja, sehingga masyarakat memiliki daya beli yang tinggi

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dan strategis dalam perekonomian di Indonesia. Peran penting UMKM tidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kota-kota besar tetapi berarti juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan (Hamid & Iqbal 2017). Pemberdayaan UMKM sangat penting dan strategis dalam mengantisipasi perekonomian terutama dalam memperkuat struktur perekonomian nasional (Ukkas 2017). Menurut Sugiyanto et al (2021) bahwa UMKM merupakan salah satu sektor yang mempunyai peranan penting bagi pembangunan ekonomi, sektor UMKM merupakan salah satu kekuatan utama yang mampu mendorong pembangunan ekonomi dan lapangan pekerjaan (Supardi et al 2021). Pembangunan usaha kecil dan menengah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap pertumbuhan perekonomian sehingga perlu lebih diperhatikan karena misi menciptakan pemerataan kesempatan kerja dan berusaha, melestarikan budaya, dan mendukung ekspor nasional (Goso & Bachri 2016) dengan demikian UMKM merupakan salah satu indikator utama yang dianggap mampu berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun di era seperti sekarang ini, tak hanya berfokus pada UMKM itu sendiri melainkan juga bagi penggerak ataupun pelaku usaha itu sendiri diharapkan bisnis itu sendiri. Para penggerak usaha harus mampu

menciptakan strategi dalam mengembangkan UMKM agar dapat terus bertahan dan berkembang sehingga mampu dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi yang meningkat.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, dengan kontribusi 60,4% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, menyerap 97% tenaga kerja, dan berkontribusi 14,17% terhadap ekspor nonmigas (Kementerian Koperasi dan UKM, 2022). Di Kota Medan, UMKM berkembang di sektor kuliner, seperti Es Teh Jumbo, yang populer sebagai minuman kekinian dengan modal awal kecil (Rp5 juta) dan inovasi produk seperti varian rasa lokal.

Namun, di Kota Medan, UMKM menghadapi tantangan seperti pengangguran dan pendapatan rendah akibat keterbatasan modal dan persaingan. Es Teh Jumbo, sebagai studi kasus, menunjukkan potensi UMKM dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat lokal melalui strategi sederhana.

Masalah utama adalah kurangnya strategi efektif UMKM dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, seperti akses modal terbatas dan inovasi rendah, yang menyebabkan dampak terbatas terhadap pengurangan pengangguran. Penelitian ini penting dilakukan karena UMKM di Kota Medan belum sepenuhnya dimanfaatkan untuk pemberdayaan ekonomi, berbeda dari studi sebelumnya yang lebih fokus nasional. Celah penelitian terletak pada analisis spesifik strategi UMKM di Kota Medan terhadap pemberdayaan ekonomi lokal. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk memberi judul tentang “**Peran Strategi UMKM Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal : Studi Kasus Pelaku Usaha Di Kecamatan Medan Selayang**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar yang telah dipaparkan diatas, masalah yang diidentifikasi yaitu :

- 1 Kurangnya Strategi Pengembangan UMKM yang Efektif
- 2 Tantangan Akses Sumber Daya bagi Pelaku UMKM
- 3 Dampak Terbatas terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Lokal
- 4 Kurangnya Pemahaman tentang Hubungan Strategi UMKM dengan Pemberdayaan

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah diatas, Penelitian ini membatasi pada peran strategi UMKM Es Teh Jumbo di Kecamatan Medan Selayang terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, dengan fokus pada aspek pendapatan, lapangan kerja, dan tantangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa strategi utama yang diterapkan oleh UMKM Es Teh Jumbo di Kecamatan Medan Selayang ?
2. Bagaimana strategi tersebut mempengaruhi pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- 1 Mengidentifikasi Strategi UMKM Es Teh Jumbo
- 2 Untuk Mengetahui Peran Strategi UMKM Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Medan Selayang

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan teori dalam bidang ekonomi , khususnya terkait dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

b. Secara Praktis

1 Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengembangkan keterampilan dalam metodologi penelitian, analisis data, dan pemahaman tentang dinamika UMKM di Indonesia, khususnya di Kota Medan.

2 Bagi Pengusaha

Penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang strategi yang efektif dalam mengelola dan mengembangkan UMKM, sehingga pengusaha dapat meningkatkan daya saing dan keinginan usaha mereka.

3 Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat menjadi dasar bagi peneliti berikutnya untuk melakukan kajian lebih mendalam mengenai aspek-aspek tertentu dari UMKM, seperti inovasi, teknologi, dan dampak sosial ekonomi

4. Manfaat Bagi Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi dan UMKM. Penelitian ini memperkaya teori tentang UMKM dan pemberdayaan ekonomi masyarakat serta menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lebih dalam aspek inovasi, teknologi, dan dampak sosial ekonomi UMKM. Selain itu, penelitian ini juga membantu meningkatkan kemampuan peneliti dalam metodologi dan analisis data.

